BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan penulis teliti adalah pemberian kredit dampaknya terhadap kredit macet di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada pada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian. Menurut Moh. Nazir (2003;54) metode deskriftif : " suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki ".

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dalam pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan suatu keadaan atau suatu masalah, dimana data yang diambil dianalisis sebenarnya.

"Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan varibel lainya" (sugiono,2002:6). Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu

pendekatan yang ada dalam ilmu sosiologi. Pendekatan ini menekankan pada prosedur yang ketat dalam menentukan variabel-variabel penelitiannya. Keketatan pendekatan ini sudah terlihat dari asumsi dasar penelitian kuantitatif. Pembahasan asumsi dasar yang dipakai dalam penelitian kuantitatif. Asumsi dasar itu meliputi ontologim epistemologim hakikat dasar manusia serta aksiologi.

1. Asumsi Dasar Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif, didasarkan pada empat asumsi, yaitu ontologi (hakikat dasar gejala sosial), epistemologi (hakikat dasar ilmu pengetahuan), hakikat dasar manusia, serta aksiologi (tujuan dilakukannya suatu penelitian).

2. Implikasi Pemakaian Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian

Penggunaan pendekatan kuantitatif, membuat peneliti harus mengikuti suatu pola yang sesuai dengan karakteristik pendekatan kuantitatif. Implikasi yang terjadi, antara lain pola linear yang terjadi dalam tahap-tahap penelitian. Pola linear ini juga berakibat peneliti harus melakukan tahap demi tahap yang ada di dalam suatu proses penelitian.

Data-data yang dikumpulkannya adalah data yang berkaitan dengan analisis pemberian kredit dampaknya terhadap kredit macet di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (sugiono,2002:20).

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel/sub variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pemberian Kredit (X)	Kredit adalah "penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga". "Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998"	Dana kredit yang diberikan kepada nasabah periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009	Ratio
Kredit Macet (Y)	Kredit macet adalah apabila telah diusahakan oleh bank dengan membayarkan perpanjangan waktu atau kelonggaran, utang debitur tetap tidak dibayar. "Menurut Bank Indonesia (2007:2)"	Kredit macet periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009	Ratio

3.2.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis pengumpulan data

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data *(Sugiono : 2008 : 402)*. Dalam data ini sumber data primernya adalah bagian kredit dan karyawan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data *(Sugiono : 2008 : 402)*. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah data-data yang diperoleh melalui laporan-laporan atau data-data yang secara langsung dari perbankan dan literatur yang berkaitan dengan analisis pemberian kredit dampaknya terhadap kredit macet di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.

3.2.3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam Pelaksanaan penelitian, untuk memperoleh data yang diperlukan dilakukan dengan cara pengumpulan data sebagai berikut :.

1. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Seperti berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Penelitian kepustakaan (*liberary research*)

Yaitu teknik pengumpulan data-data dengan cara membaca berbagai literature seperti buku, ketetapan-ketetapan (peraturan yang ada) yang berhubungan dengan pokok bahasan.

3. Wawancara

Yaitu dengan melakukan Tanya jawab kepada pihak yang ditunjuk atau pejabat berwenang yang ada relevansinya dengan data dan penjelasan masalah yang dibahas.

4. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian.

3.2.4 Metode Analisis

Rancangan analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penelitian. Dikatakan demikian, rancangan analisis data adalah tahapan berlangsungnya proses penentuan pengukuhan pendapatan dalam sebuah penelitian. Analisa data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. *S Nasution (1996:126)* menjelaskan bahwa menyusun data berarti menggolongkannya kedalam pola, tema atau kategori sehingga dengan demikian tidak akan terjadi *chaos.* Tafsiran atau *interpretasi data* artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep yang mencerminkan pandangan atau perspektif peneliti, dan bukan kebenaran. Kebenaran hasil penelitian masih harus dinilai orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk analisis deskriptif dalam pendekatan kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang analisa pemberian kredit dampaknya terhadap kredit macet di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini antara lain :

1. Data *Redukction* (Mereduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya *(Sugiono : 2000 : 92).* Aplikasi reduksi data yang telah diaplikasikan oleh penulis adalah memilih data yang pokok yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti tentang "analisis pemberian kredit dampaknya terhadap kredit macet di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung" dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian data)

Adapun tujuan penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam aplikasi penyajian data peneliti melakukannya dalam bentuk uraian singkat dan *flowchart*.

3. *Conclusion Drawing*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut *Miles* dan *Huberman* adalah *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan). Sejak semula peneliti berusaha mencari makna data atau kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Untuk itu perlu dicari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya.